

PUSAT AKUATIK JAKARTA BARAT

Avine Setiadi¹⁾, Timmy Setiawan²⁾

- ¹⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, avinesetiadi@gmail.com
²⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Timmysetiawan@ft.untar.ac.id

Abstrak

Pusat Akuatik ini berlokasi di Jakarta Barat, Kebun jeruk, Jl Panjang. di tengah metropolis proyek ini membuat sebuah wisata, dimana mendukung kepariwisataan serta orang yang membutuhkan wisata ini. Perkembangan minat olahraga minat olahraga akuatik khususnya di jakarta kurang baik dikarenakan malasnya berolahraga. Padahal indonesia merupakan wilayah perairan, atlet renang di indoensia juga masih memiliki potensi. Kolam renang berbasis rekreasi di jakarta barat ini ingin menyediakan fasilitas renang yang diharapkan menyelesaikan masalah tersebut sebagai kawasan yang akan menjadi wisata. Kolam renang berbasis rekreasi merupakan bisnis yang menggirurkan, terbukti dari wahana-wahaan kolam di jakarta yang sudah terkenal. Pada proyek ini akan digabung standar internasional yaitu kolam renang *olympic* dan kolam wahana (*waterpark*).

Kata kunci: Pusat Akuatik Jakarta Barat

Abstract

This aquatic center is located in West Jakarta, Kebun Jeruk, in Jl. Panjang. In the middle of this metropolitic city, this project caught the eyes of the citizens and enforces tour toward people who need it. Development of interest in aquatic sports, especially in Jakarta, is so low because of the people who are accustomed to being lazy to exercise. Even though Indonesia is a maritime country and there are so much potential aquatic athletes. This recreational-based swimming pool wants to answer the problem as a destination that will become tourist attraction. It's an exciting business. It is evident from the well-known swimming pools in Jakarta. This project will use international standards for its swimming pools and waterpark.

Keywords: Aquatik Center West Jakarta

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan BPS 2012 (Tabel 1) tentang fungsi olahraga, dibagi menjadi tiga yaitu Olahraga Kesehatan; kebugaran jasmani. Olahraga Prestasi; Olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga (atlet) secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga Rekreasi; Olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

Olahraga dan Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk kesehatan jasmani dan rohani yang sangat penting demi mendukung kegiatan kita sehari-hari. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2005). Rekreasi adalah aktivitas yang dilakukan pada waktu senggang (lapang) yang bertujuan untuk membentuk, meningkatkan kembali kesegaran fisik, mental, pikiran dan daya rekreasi (baik secara individual maupun secara kelompok) yang hilang akibat aktivitas rutin sehari-hari dengan jalan mencari kesenangan, hiburan dan kesibukan yang berbeda dan dapat memberikan kepuasan dan kegembiraan yang ditujukan bagi kepuasan lahir dan batin manusia.

Tabel 1. Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Ruang Fungsi Olahraga tahun 2012

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Menjaga Kesehatan	Tujuan Olahraga			Jumlah
		Prestasi	Rekreasi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan (K)					
Laki-laki	74,02	6,41	3,62	15,95	100,00
Perempuan	69,59	7,75	1,76	20,90	100,00
L+P	72,22	6,96	2,87	17,96	100,00
Perdesaan (D)					
Laki-laki	60,51	8,82	5,45	25,22	100,00
Perempuan	55,50	10,93	1,53	32,04	100,00
L+P	58,47	9,67	3,86	27,99	100,00
K+D					
Laki-laki	68,52	7,39	4,37	19,72	100,00
Perempuan	63,86	9,04	1,67	25,43	100,00
L+P	66,63	8,06	3,27	22,04	100,00

Sumber : BPS 2012

Tabel 1. Perkembangan peringkat Indonesia dalam Olimpiade 1988-2012

Tahun	Peringkat
1988	36
1992	19
1996	41
2000	37
2004	48
2008	42
2012	63

Sumber: Wikipedia dan kemenpora

Salah satu cabang olahraga yang ada di dunia adalah renang. Secara umum renang berarti gerakan di air. Dalam suatu kompetisi renang yang dilombakan adalah kecepatan atlet renang dalam berenang. Pemenang dalam perlombaan renang adalah perenang yang tercepat dalam menyelesaikan jarak lintasan yang dilombakan. Gaya yang diperlombakan antara lain gaya bebas, gaya kupu-kupu, gaya punggung, dan gaya dada.

Olahraga renang merupakan olahraga nomor tiga yang paling sering dilakukan setiap minggunya oleh penduduk Indonesia yang berumur di atas 10 tahun, yaitu sebesar 69,7%. Olahraga renang masih lebih jarang dilakukan dibandingkan dengan SKJ dan senam lainnya.

Tabel 2. Presentasi penduduk berumur 10 tahun ke atas, 2015

Jenis Olahraga	Lama Berolahraga (Hari)				Jumlah
	1	2-4	5-6	7	
SKJ	83,3	12,2	3,9	0,6	100,0
Senam lainnya	79,5	16,8	1,5	2,1	100,0
Jogging/gerak jalan	52,1	30,1	4,1	13,7	100,0
Tenis meja	44,6	41,5	6,4	7,5	100,0
<i>Badminton</i>	42,7	50,8	3,0	4,5	100,0
Bola voli	58,7	31,2	4,6	5,5	100,0
Bola basket	79,6	18,6	0,9	0,9	100,0
Sepak bola	51,7	38,0	4,4	5,9	100,0
Renang	69,7	26,7	1,6	2,0	100,0
Bela diri	40,2	52,3	2,8	4,7	100,0
Catur	32,2	53,8	4,2	9,7	100,0
Lainnya	52,0	32,6	4,2	11,3	100,0

Sumber: BPS 2015

2. KAJIAN LITERATUR

Architectural Tourism

Elemen utama pariwisata

- Fasilitas Budaya
- Fasilitas Olah raga
- Fasilitas hiburan
- Karakter fisik
- Fitur budaya dan sosial

Wisata arsitektur tertentu periode waktu atau gaya arsitektur. Oleh karena itu mencakup segala jenis pariwisata yang didedikasikan untuk arsitektur ketika mengacu pada monumen sejarah, aplikasi pariwisata tektural tidak terlalu umum.

- Alam (sungai, pantai, gunung)
- Buatan manusia tetapi awalnya tidak dirancang untuk menarik pengunjung (arkeolog, gereja dll)
- Buatan manusia tujuan untuk pengunjung (Museum, casino, Spa, taman dll)
- Peristiwa spesial (fesitval, area olah raga dll).

Olahraga Rekreasi

Olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga waktu luang yang dilakukan secara sukarela oleh perseorangan, kelompok, dan/atau masyarakat seperti olahraga masyarakat, olahraga tradisional, olahraga kesehatan, dan olahraga petualang yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Selain itu olahraga rekreasi juga dapat dikatakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan¹.

Olahraga rekreasi adalah jenis kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang atau waktu-waktu luang (belajar aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP, Jakarta, Grasindo. 1990). Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan pada saat waktu luang dengan tujuan untuk mengisi kekosongan waktu. Olahraga rekreasi meliputi aktivitas wahana permainan.

¹ Undang-undang No 23 Tahun 2005, Sistem Keolahragaan Nasional).

Olahraga air

Wahana air berupa:

1. *Wave Pool*

Kolam renang di mana ada ombak buatan, cukup besar, mirip dengan lautan. Kolam gelombang sering menjadi fitur utama taman air.



Gambar 1. A wave pool in operation in Swede

Sumber: Skara Sommarland vågbad.jpg

2. *Streaming Pool*

Sebagai wahana permainan air bagi pengunjung yang ingin melakukan relaksasi setelah seharian menikmati permainan, dengan menaiki pelampung yang disediakan, pengunjung akan mengitari waterpark sambil bercengkrama dengan teman dan melihat pemandangan sekitar.



Gambar 2. Kolam Arus

sumber: widuri water park, 4/1/2015

Kolam renang

Standar kolam renang (perlombaan)

Menurut peraturan FINA (2015-2017) Semua kegiatan lainnya yang diselenggarakan di bawah peraturan FINA harus dilakukan di kolam yang sesuai dengan semua standar minimum berikut ini :

1. Untuk melindungi kesehatan dan keselamatan orang yang menggunakan fasilitas renang untuk tujuan rekreasi, pelatihan dan perlombaan, adalah tanggung jawab pemilik kolam renang kecuali bila digunakan untuk latihan dan perlombaan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh hukum dan aparat kesehatan di negara mana kolam renang berada.
2. Peralatan untuk perlombaan (misalnya Blok tempat start, tali lintasan, dll) harus sudah

tersedia..

3. Dinding dinding kolam renang harus sejajar dan tegak lurus dengan jalur lintasan dan permukaan air, dan harus dibangun dari bahan yang padat, permukaan yang tidak licin sampai 0,80 meter dibawah permukaan air, untuk memungkinkan menyentuh dan tidak terpeleset diwaktu bertolak dalam melakukan pembalikan
4. Lintasan (*Lanes*) harus sedikitnya lebar 2,5 meter, dengan adanya 2 (dua) ruangan yang lebarnya minimal 0,2 meter masing masing di luar lintasan yang terakhir dan pertama.
5. Terdapat minimal 2 petugas yang bertanggung jawab mengawasi wahana
6. Kolam renang untuk race yaitu kolam renang berukuran 50m x 21 m dengan kedalaman minimum 2 m dan maksimum 4,5 m
7. Standar FINA Suhu air kolam renang standar khususnya 25-27 derajat celcius
8. Standar FINA menetapkan untuk kadar ph air kolam antara 7,2 sehingga 7,8 sedangkan kadar klorin antara 1 hingga 2. Jika kadar ph dan klorin kurang dari standar, maka bisa mengakibatkan kerusakan kulit dan mata.



Gambar 3. Kolam Renang Standar *Olympic dan World Championship*
Sumber: Fina Facilities Rules 2015-2017

3. METODE

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Wisata rekreasi, Olahraga rekreasi, Olahraga air (*Water Park*) dan standar-standar mengenai *Water Park*, serta studi banding beberapa *Water Park* yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Jakarta. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 2 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

4. DISKUSI DAN HASIL

Kolam renang yang terdapat di DKI cukup bervariasi. Terdapat kolam renang *outdoor* maupun *indoor*. Fungsinya juga dapat digunakan untuk kegiatan rekreasi dan kompetisi renang dan olahraga air namun tidak ada pemisahan antara kegiatan rekreasi dan latihan untuk kompetisi.

Minat terhadap olahraga renang juga dapat dilihat dari adanya klub-klub renang yang ada di DKI. Klub-klub renang yang telah diakui oleh PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) serta nama atlet yang sudah menjuarai sebuah kompetisi.

Tabel 3. Klub Renang DKI

Klub renang DKI	
1.	Millennium Aquatic 2,087. 50
2.	Pari Sakti Swimming Club 664. 50
3.	Almagary Challenge Swim 389
4.	Jakarta Aquatics 347. 50
5.	Bina Taruna 326
6.	Cucut 307. 50
7.	Meteor Lintas Aquatik 181
8.	Pyramid Swimming Club 180. 50
9.	Indonesia Star Aquatic 121
10.	Tirta Buana Agung 74
11.	PR Tirta Kencana 78 70
12.	Jangkar Jakarta Swimming Club 38

Sumber: <https://olahraga.kompas.com/read/2017/11/19/11305701/kolam-renang-atlet-dan-kepentingan-orang-tua>

Tabel 4. Jumlah Medali dan Nama Atlet 2007

Cabang Olahraga	Event	Nama Atlet	Emas	Perak	Perunggu	Nama Pelatih	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Renang	1. Men's 100 m Backstroke	Glenn Victor Sutanto	-	1	-	1. Hartadi Noerjogo	5 Perak
	2. Men's 200 m Breaststroke	Billy Afranto	-	1	-	2. Nijanudin	2 Perunggu
	3. Men's 200 m Butterfly	Denny Budiarto Utomo	-	1	-	3. Sabari Sudiono	
	4. Men's 400 m Individual Medley	Muhammad Akbar Nasution	-	1	-	4. Toto Juninto Dharmadi	
	5. Men's 4x100 Medley Relay	1. Richard Sam Bera 2. Glenn Victor Sutanto 3. Hery Yudhiarto 4. Andy Wibowo	-	1	-	5. Gerald Herman Peler (Asing)	
	6. Men's 100 m Butterfly	Andy Wibowo	-	-	1	7. Heng di Herbert Yu (Asing)	
	7. Men's 200 m Individual Medley	Muhammad Akbar Nasution	-	-	1		
Total			-	5	2		
Lompat Indah	1. Women's 10 m Platform	Sherry Ratna Amelia	1	-	-	1. Abdur Rafiq Shodikin	1 Emas
	2. Women's Synchronized 10 m Platform	1. Sherry Ratna Amelia 2. Heriyani Das Sukmahati	-	1	-	2. Eko Setiawan	1 Perak
	3. Men's 10 m Platform	Mochammad Nasrullah	-	-	1	3. Yun Hu (Asing)	3 Perunggu
	4. Women's Synch 3 m Springboard	1. Nani Suyanti	-	-	1		

Sumber : Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga

Untuk mengembangkan potensi yang ada, maka diperlukan pembinaan yang berkesinambungan dan keikutsertaan dalam pertandingan. Dalam pembinaan olahraga renang diperlukan sarana berupa kolam renang yang sesuai dengan standar internasional agar atlet terbiasa berkompetisi dengan kondisi tersebut.

Wisata olahraga air membutuhkan sebuah wahana lain selain kolam renang standar internasional untuk meningkatkan daya tarik masyarakat. Wahana tersebut menjadi tempat liburan favorit keluarga. Adanya beragam wahana air yang tak mungkin temukan di kolam renang biasa membuat daya tarik wisata.

Lokasi yang dipilih adalah lahan kosong milik Negara yang berada pada Jl.Panjang ,Kebun Jeruk. Lahan ini saat ini terlihat masih berupa lahan hijau yang ditumbuhi beberapa pohon, ditutupi tembok. pada beberapa bagian, lahan ini digunakan oleh warga sekitar untuk mendirikan bangunan liar.



Gambar 4. Lokasi Tapak-1

Sumber: Google map -syuting penulis 2018



Gambar 5. Lokasi Tapak

Sumber: Analisa Penulis, 2018

Batas Lahan:

- **Utara** ; Tambal Ban Jl Panjang
- **Timur** ; Sekolah SDN Kedoya Utara Jl Panjang Arteri klp Dua Raya
- **Selatan** ; Glow Art Jl Panjang
- **Barat** ; Bank Central Asia Jl Panjang

Beberapa potensi yang dimiliki oleh lahan ini antara lain adalah;

- Dekat dengan beberapa penginapan umum yang berada pada Jl Panjang
- Posisi tapak yang berada di jalan raya memudahkan akses dari segala penjuru kota.

Selain potensi, lahan ini juga memiliki beberapa kekurangan yang harus diperhatikan agar nantinya bangunan yang akan dibuat, yaitu posisi lahan yang dekat dengan jalan utama berada pada arah Barat, hal ini tentunya akan sangat merugikan jika bangunan dibuat mengarah atau berorientasi menuju jalan utama.

Untuk itu harus diperhatikan penentuan posisi entrance bangunan agar tidak menyulitkan dalam perlindungan terhadap sinar matahari.



Gambar 6. Sispraja Informasi Tata Ruang Tapak

Perhitungan luas bangunan PROYEK :

Jumlah Luas Total Keseluruhan Bangunan = 20.000 m²

Aquatik = 14000m² Waterpark=6000m²

Jumlah Luas tapak perencanaan = 30.000 m².

KLB sesuai peraturan = 4	KLB yang direncanakan = 4
--------------------------	---------------------------

Jumlah luas lantai dasar perencanaan = 7140 M²

KDB sesuai peraturan = 75%=22500 M ²	KDB yang direncanakan = 20.000m ²
---	--

Jumlah lantai bangunan perencanaan = 4

Jumlah lantai bangunan sesuai peraturan = 4 (KLB)

KTB sesuai peraturan = 55%=16500	KTB yang direncanakan =12.000m ²
----------------------------------	---

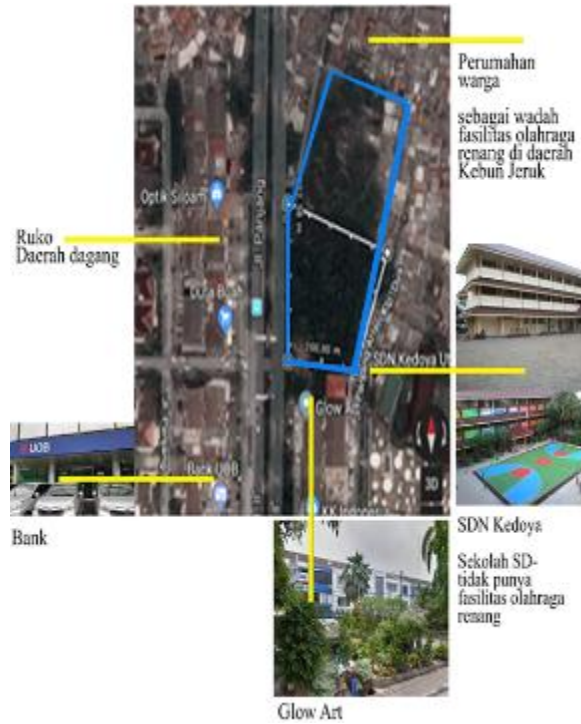
Jumlah Lantai dibawah tanah (basement) = 4 (peraturan)

Lantai basement 1 ruang 4500M²

KDH sesuai peraturan = 30%= 9000m ²	KDH yang direncanakan = 9500m ²
--	--

Zona K1 merupakan zona perdagangan namun dapat juga Olahraga

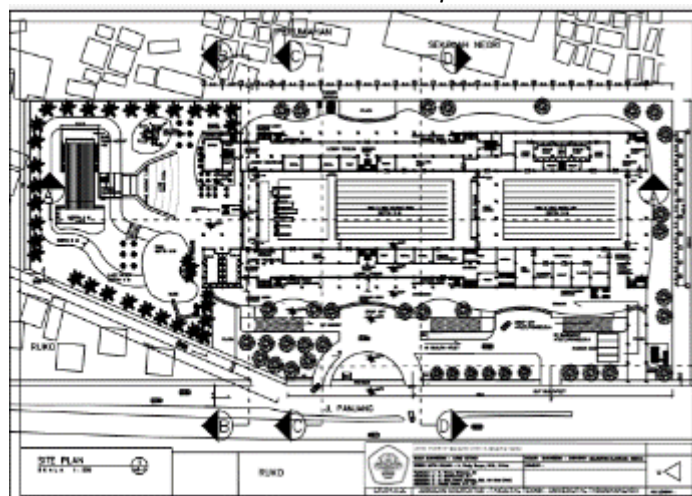
Berikut adalah beberapa kondisi terakhir di lapangan (Existing) yang diambil pada 2018 ini adalah:



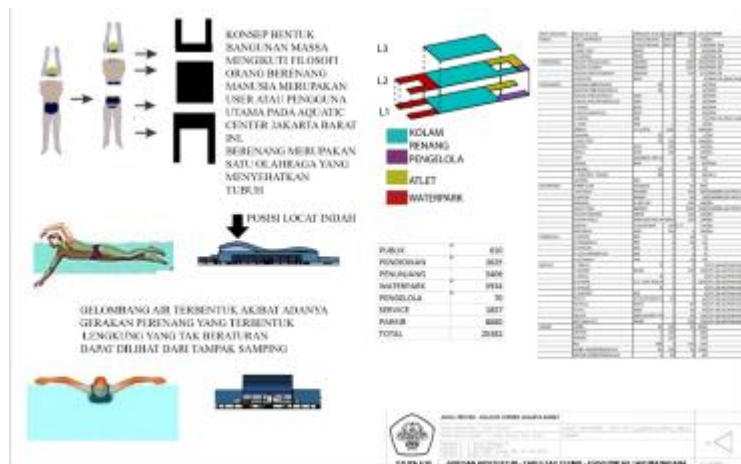
Gambar 7. Existing Tapak



Gambar 8. West Jakarta Aquatik Center



Gambar 9. West Jakarta Aquatik Center Site Plan



Gambar 10. West Jakarta Aquatik Center Tema dan Program Ruang



Gambar 11. West Jakarta Aquatik Center Interior dan Eksterior

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pusat Akuatik di Kebun Jeruk, Jakarta Barat menjawab isu perkembangan minat olahraga akuatik. Kolam renang berbasis rekreasi di Jakarta Barat ini ingin menyediakan fasilitas renang yang diharapkan menyelesaikan masalah tersebut sebagai kawasan yang akan menjadi wisata. Pada proyek ini akan digabung standar internasional yaitu kolam renang *olympic* dan kolam wahana (*waterpark*).

REFERENSI

- Rudy Surya, *Buku architectural tourism*, 2018/2019
<http://amp.guardian.com//artddesign/2017/oct/01/bilbao-effect-frank//> diunduh 7 Juli 2018
<http://Wikipedia> dan kemenpora diunduh 7 Juli 2018
<https://asiangames2018.id/about/history> diunduh 7 Juli 2018
<http://Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga> diunduh 7 Juli 2018
<http://BPS 2015.com> diunduh 7 Juli 2018
<http://data.jakarta.go.id 2017> diunduh 7 Juli 2018
<http://Peta Zonasi jak barat 2014> diunduh 7 Juli 2018
<http://Kemenpora Standar prasarana Olahraga 2016> diunduh 7 Juli 2018
<http://Fina Facilities Rules 2015-2017> diunduh 7 Juli 2018